

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara preeklampsia dengan kejadian persalinan preterm di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo.
2. Mayoritas ibu bersalin di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo tahun 2024 adalah kelompok yang tidak berisiko berdasarkan umur, berstatus menikah, dan memiliki asuransi kesehatan. Namun, terdapat proporsi yang cukup besar pada kelompok paritas berisiko.
3. Pada tahun 2024 sebagian kecil ibu bersalin di RSUD R.A.A Tjokronegoro mengalami preeklampsia.
4. Ibu hamil dengan preeklampsia memiliki risiko 3 kali lebih besar mengalami kejadian persalinan preterm dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak preeklampsia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Bagi kepala RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo dapat menjadi bahan masukan dan pengambilan keputusan maupun kebijakan dalam program penurunan maupun pencegahan persalinan preterm di rumah sakit.

Rumah sakit agar lebih meningkatkan pelayanan perawatan prenatal dengan memberikan edukasi dan konseling, deteksi dini risiko persalinan *preterm* dan memastikan adanya akses ke konsultasi dengan spesialis kandungan dan spesialis penyakit dalam jika dibutuhkan.

2. Bagi bidan

Bidan diharapkan mampu melakukan pendekatan holistik kepada pasien dengan resiko tinggi seperti preeklampsia. Dengan pendekatan holistik yang dilakukan oleh bidan diharapkan mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien terhadap kehamilannya sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya persalinan preterm.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode penelitian lain yang lebih baik, penambahan jumlah sampel, serta dilakukan kriteria inklusi dan melakukan confounding terhadap variabel.